

SINOPSIS

Salah satu komplikasi kehamilan adalah anemia yang merupakan penyulit kehamilan dapat berlanjut pada persalinan dan nifas. Pada ibu bisa terjadi perdarahan intrakranial, ketuban pecah dini, dan mudah terjadi infeksi, pada janin bisa terjadi *Intrauterine Growth Restriction* (IUGR), solusio plasenta, dismaturitas, Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), dan juga cacat bawaan. Berdasarkan resiko permasalahan yang mungkin terjadi tersebut perlu dilakukan asuhan secara *continuity of care* dengan tujuan untuk deteksi dini risiko tinggi dan komplikasi. Asuhan kebidanan pada Ny. "S" G₄P₂₀₀₁₂ usia 35 tahun, dilakukan pertama kali saat usia kehamilan 38-39 minggu tersebut dilakukan dengan evaluasi dalam bentuk SOAP.

Asuhan kebidanan pada Ny. "S" G₄P₂₀₀₁₂ usia 35 tahun, dilakukan pertama kali saat usia kehamilan 38-39 minggu dilakukan pemeriksaan ANC sebanyak 2 kali keluhan nyeri saat buang air kecil. Kehamilan ibu termasuk Kehamilan Risiko Tinggi (KRT) dengan SPR 10. Bayi lahir spontan, belakang kepala tanggal 14 Februari 2024 pukul 02.30 WIB, menangis kuat, gerak aktif, jenis kelamin perempuan, dilakukan IMD, keadaan fisik normal, tidak ada kelainan kongenital/cacat bawaan. Plasenta lahir spontan tidak terjadi perdarahan. Masa nifas normal, laktasi, involusi, dan lokhea normal, psikologis ibu baik. Tali pusat bayi lepas pada hari ke-7, tidak ada infeksi. Berat badan bayi saat lahir 3300 gram, mengalami kenaikan saat KN 3 yaitu menjadi 3800 gram dan saat KN 4 berat bayi menjadi 4500 gram sehingga selama 1 bulan bayi mengalami kenaikan 1200 gram dan tumbuh kembang bayi normal. Ny. "S" mantap menggunakan KB MAL.

Kehamilan dengan keluhan nyeri saat BAK dapat teratasi dengan baik. Proses persalinan spontan, masa nifas normal dengan keluhan nyeri luka jahitan teratasi pada hari ke-6 postpartum. Ibu mantap menggunakan KB MAL. Pengetahuan, kemampuan dan tanggungjawab ibu meningkat untuk diri dan bayi serta pemenuhan nutrisi yang optimal, sehingga asuhan yang telah diberikan sesuai dengan rencana.

Asuhan kebidanan diberikan secara *continuity of care* sejak hamil hingga ibu mantap memilih KB MAL tanpa penyulit dan komplikasi. Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu serta petugas kesehatan/bidan dalam memberikan asuhan kebidanan secara menyeluruh dari masa hamil hingga KB jangka panjang yang efektif dan mampu mengatasi permasalahan yang terjadi.